

## Research Article

# Implementation of the Islamic Economic System in Realizing People's Welfare

**Azhari Marhamah**

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: [azharimarhamah0@gmail.com](mailto:azharimarhamah0@gmail.com)

**Navissa Briliani Sabilla**

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: [navissabrilianisabilla@gmail.com](mailto:navissabrilianisabilla@gmail.com)

Copyright © 2025 by Authors, Published by Annujum: Journal of Humaniora and Law.

Received : February 17, 2025

Revised : March 19, 2025

Accepted : April 11, 2025

Available online : April 30, 2025

**How to Cite:** Azhari Marhamah, & Navissa Briliani Sabilla. (2025). Implementation of the Islamic Economic System in Realizing People's Welfare. Annujum: Journal of Humaniora and Law, 1(2), 78–84.  
<https://doi.org/10.63738/annujum.v1i2.11>

## Abstract

This economic system aims to create public welfare by avoiding detrimental practices and promoting actions that are beneficial to all parties involved. The purpose of writing this article is to determine the implementation of the Islamic economic system in realizing public welfare. This type of research is qualitative, the data collected is analyzed qualitatively using thematic analysis techniques. The results of this study are that the economic system is an economic building that is established on the basis of these basic principles that are in accordance with existing environmental and period conditions. Prosperity in the Islamic economic system is the fulfillment of material and non-material needs, the world and the hereafter based on personal and community awareness to obey and obey (be aware) of the laws desired by Allah SWT. through His guidance in the Qur'an, through examples in the exemplary behavior of the Prophet Muhammad SAW, and through ijtihad and the goodness of the scholars.

**Keywords:** Islamic Economics, Welfare, People's Welfare.

## Implementasi Sistem Ekonomi Islam dalam Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat

### Abstrak

Sistem ekonomi ini bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dengan cara menghindari praktik-praktik yang merugikan dan mempromosikan tindakan-tindakan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk

mengetahui implementasi sistem ekonomi islam dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik. Hasil dari penelitian ini yaitu, bahwa sistem ekonomi merupakan bangunan perekonomian bangunan perekonomian yang di dirikan atas landasan dasar-dasar tersebut yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan masa yang ada. Kesejahteraan dalam sistem ekonomi Islam adalah terpenuhinya kebutuhan materi dan non materi, dunia dan di akhirat berdasarkan kesadaran pribadi dan masyarakat untuk patuh dan taat (sadar) terhadap hukum yang dikehendaki oleh Allah SWT. melalui petunjuk-Nya dalam Al-Qur'an, melalui contoh dalam keteladanan Rasulullah SAW, dan melalui ijtihad dan kebaikan para ulama.

**Kata Kunci:** Ekonomi Islam, Kesejahteraan, Kesejahteraan Rakyat.

### PENDAHULUAN

Sistem ekonomi Islam adalah sebuah konsep ekonomi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan, keberkahan, dan keseimbangan. Sistem ekonomi ini bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dengan cara menghindari praktik-praktik yang merugikan dan mempromosikan tindakan-tindakan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Masykuroh (2020) sebagaimana dikutip Muhammad Mufid Abdurrahman (2023) menjelaskan lebih jauh tentang sistem ekonomi Islam sebagai pemikiran ekonomi yang dipengaruhi oleh pandangan hidup (way of life) Islam. Definisi ini sejalan dengan pendapat An-Nabhany (1997) dalam kitabnya *an-Nidzam al-Iqtishady fi al-Islamy*.

Artikel tentang Sistem Ekonomi Islam dan Kesejahteraan Masyarakat bertujuan untuk menjelaskan konsep dan prinsip-prinsip dasar dari sistem ekonomi Islam dan bagaimana sistem ini dapat mempromosikan kesejahteraan masyarakat. Artikel ini juga membahas tentang bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti zakat, wakaf, dan mudharabah dapat diterapkan dalam sistem ekonomi modern untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rabbani et al., 2021; Ulum, 2017) sebagaimana dikutip Muhammad Mufid Abdurrahman (2023) menjelaskan lebih jauh tentang sistem ekonomi islam sebagai pemikiran ekonomi yang dipengaruhi oleh pandangan hidup (way of life) islam.

Takhim (2017) menjelaskan, di dalam ajaran Islam terdapat dua prinsip utama, pertama, tidak seorangpun atau sekelompok orang yang berhak mengeksploitasi orang lain, yang kedua, tidak ada sekelompok orang boleh memisahkan diri dari orang lain dengan tujuan untuk membatasi kegiatan sosial ekonomi di kalangan mereka saja. Islam memandang umat manusia sebagai satu keluarga, maka setiap manusia adalah sama derajatnya di mata Allah dan di depan hukum yang diwahyukannya. Konsep persaudaraan dan perlakuan yang sama terhadap seluruh anggota masyarakat di muka hukum tidaklah ada artinya kalau tidak disertai dengan keadilan ekonomi yang memungkinkan setiap orang memperoleh hak atas sumbangan terhadap masyarakat. Allah melarang merugikan hak orang lain, sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. As-syu'ara ayat 183:

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan

Dengan demikian, peran lembaga keuangan syariah dalam membangun ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif sangatlah penting. Dengan pendekatan yang berbasis pada prinsip-prinsip keadilan dan kesejahteraan, lembaga keuangan syariah memiliki potensi besar untuk membantu memberdayakan masyarakat di daerah terpencil yang belum terhubung dengan layanan keuangan agar dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik serta dapat mengakses produk dan layanan keuangan yang diperlukan untuk mencapai tujuan ekonomi mereka. Selain itu juga lembaga keuangan syariah yang sudah teruji ampuh dan lebih efisien dalam mengatasi krisis moneter sehingga cukup mampu menjawab terkait optimalnya pemberdayaan ekonomi kecil dan menengah di suatu daerah, sebagaimana terciptanya contoh dari daerah terpencil kita simpulkan bahwa terciptanya system ekonomi islam yang mampu mengendalikn system keuangan dengan adil dimana tidak ada pihak yang di rugikan, (Sahri & Darmawan, 2024) sebagaimana dikutip Wiwik Putri Eni Lestari (2024) menjelaskan lebih jauh tentang peran lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan akses keuangan pada daerah terpencil.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah kualitatif, analisis kualitatif merupakan data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik. Peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan implementasi ekonomi Islam, seperti distribusi kekayaan, pemerataan ekonomi, dan kesejahteraan sosial. Kemudian dianalisis menggunakan naratif deskriptif. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam berperan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Sistem Ekonomi Islam**

Sistem ekonomi Islam adalah sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari Alquran dan Sunnah, dan merupakan bangunan perekonomian yang di dirikan atas landasan dasar-dasar tersebut yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan masa yang ada.

Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ajaran Islam, yang mencakup aturan-aturan yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadis. Sistem ini mengatur berbagai aspek kehidupan ekonomi, termasuk produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa, dengan tujuan mencapai kesejahteraan umat manusia berdasarkan prinsip keadilan, keberkahan, kesejahteraan dan keseimbangan. Dalam ekonomi Islam, ada larangan terhadap aktivitas yang dianggap haram, seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian yang berlebihan), dan maysir (perjudian), serta penekanan pada kegiatan yang mendukung keadilan sosial, kemakmuran, dan berbagi kekayaan dengan masyarakat yang membutuhkan.

Jadi sistem ekonomi di simpulkan dari Al - Qur'an dan hadist yang mencangkup aturan-aturan pada berbagai aspek kehidupan ekonomi, dengan

tujuan mencapai kesejahteraan dan keseimbangan, dan pada ekonomi islam memiliki larangan pada aktivitas yang di anggap haram.

### **Makna Kesejahteraan**

#### **a. Kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Konvensional**

Kesejahteraan merupakan tujuan ekonomi termasuk dalam sitem ekonomi konvensional, akan tetapi terjadi terminologi yang kontroversial karena mempunyai banyak pengertian. Diantaranya diartikan dengan materialisme dan hedonisme murni, sehingga manusia dikatakan sejahtera manakala berkelimpahan harta benda secara materi yang mementingkan kenikmatan fisik semata (tidak sekedar berkecukupan) yang jauh dari nilai-nilai norma dan agama. Dengan pengertian inilah tidak mengherankan apabila adanya konfigurasi barang dan jasa yang harus disediakan adalah memberikan porsi keunggulan pada pemenuhan kepentingan pribadi, maksimasi konglomerasi kekayaan dan kepuasan hawa nafsu.

#### **b. Kesejahteraan dalam perspektif masyarakat modern**

Kesejahteraan dalam konsep masyarakat modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih, jaminan sosial serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya. Menurut pengertian Hak Asasi Manusia (HAM), bahwa setiap laki laki ataupun perempuan, pemuda dan anak kecil memiliki hak untuk hidup layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan, dan jasa sosial, jika tidak maka hal tersebut telah melanggar HAM.

#### **c. Kesejahteraan dalam perspektif Islam**

Istilah umum yang digunakan dalam mendeskripsikan kehidupan yang sejahtera secara material-spiritual pada kehidupan dunia dan akhirat dalam ajaran Islam adalah *falāh*. Konsepsi *falāh* mengacu pada tujuan syariat Islam yang juga tujuan ekonomi Islam yaitu terealisasi dan terjaganya 5 prinsip dasar yang terkandung dalam *al-maqashid as-syari'ah* (agama, harta jiwa, akal dan keturunan) dari segala sesuatu yang merusak sehingga tercapai kehidupan yang baik dan terhormat (*hayatan toyyibah*) dunia dan akhirat.

### **Kesejahteraan dengan menerapkan Sistem Ekonomi Islam**

Kesejahteraan dengan menerapkan sistem ekonomi islam adalah sistem yang menganut dan memasukkan nilai-nilai, dogma, norma, dan ajaran islam (variable keimanan) sebagai unsur yang fundamental dalam mencapai kesejahteraan. Variabel keimanan tersebut sebagai tolak ukur untuk menentukan tindakan ekonomi dalam mengelola faktor produksi, konsumsi dan distribusi barang dan jasa sebelum memasukkan dalam sirkulasi hukum pasar. Sehingga terjalin keselarasan dan keseimbangan antara kepentingan individu, kelompok dengan hukum pasar yang di formulasikan melalui berbagai hasil kebijakan lembaga sosial ekonomi masyarakat dan negara dalam bentuk kebijakan yang

berasaskan nilai-nilai keimanan. Sehingga terjalin suatu stimulasi dan sosialisasi ekonomi yang komprehensif yang dapat mengantarkan Individu dan masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan yang baik dan terhormat (hayatan toyyibah) dunia dan akhirat, keuntungan ekonomi dengan tujuan akhir mencapai kesejahteraan umat manusia dalam aspek material manapun. Muhammad Mufid Abdurrahman (2023).

Berlangsungnya ekonomi pembangunan dunia ditandai dengan adanya kemajuan sains dan teknologi yang penuh dengan kompetisi (Aedy, 2011) sebagaimana dikutip Didi Suardi (2021). Sistem ini menjadi semakin populer dan mendewakan kebebasan sebagai tulang punggung pembangunan ekonomi. Namun, dalam perjalanannya sistem kapitalisme ini gagal menciptakan pemerataan dan keadilan pembangunan, sehingga menyisahkan jarak ketimpangan yang semakin luas antar individu, kelompok dan wilayah dalam sector perekonomian, bahkan antar negara khususnya negara maju dan negara sedang berkembang, Didi Suardi (2021).

Di antara tujuan diselenggarakannya kesejahteraan sosial adalah Pertama, meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup. Kedua, memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian. Ketiga, meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial. Keempat, meningkatkan kemampuan, kepedulian dan tanggungjawab sosial dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan. Kelima, meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan. Keenam, meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan social, secara keseluruhan kesejahteraan dalam ekonomi islam juga memiliki tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Jureid (2020).

Sejahtera dalam Kamus Bahasa Indonesia mempunyai arti aman sentosa dan makmur, selamat serta terlepas dari segala macam gangguan. Sedangkan kesejahteraan yaitu hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketenteraman.<sup>2</sup> Imam al-Ghazali mengartikan bahwa kesejahteraan adalah tercapainya kemaslahatan. Dimana kemaslahatan itu bisa tercapai apabila tujuan syariah atau yang disebut dengan al-maqasid As-syariah itu dapat terpelihara dengan baik. Kemaslahatan atau ketenteraman batin dapat dirasakan setelah terwujudnya kesejahteraan yang sesungguhnya dari seluruh umat manusia di dunia yaitu dengan mencukupi kebutuhan-kebutuhan baik materi maupun Nufi Mu'tamar Almahmudi (2019)

## KESIMPULAN

Sistem ekonomi merupakan bangunan perekonomian bangunan perekonomian yang di dirikan atas landasan dasar-dasar tersebut yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan masa yang ada dan memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan umat manusia berdasarkan prinsip keadilan, keberkahan, kesejahteraan dan keseimbangan.

Kesejahteraan dalam sistem ekonomi Islam adalah terpenuhinya kebutuhan materi dan non materi, dunia dan di akhirat berdasarkan kesadaran pribadi dan masyarakat untuk patuh dan taat (sadar) terhadap hukum yang dikehendaki oleh Allah SWT. melalui petunjuk-Nya dalam Al-Qur'an, melalui contoh dalam keteladanan Rasulullah SAW, dan melalui ijtihad dan kebaikan para ulama. Oleh karenanya kesejahteraan bukanlah sebuah cita-cita yang tanpa pengorbanan tetapi membutuhkan perjuangan yang terus menerus dan berkesinambungan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Annita Widiastuti, & Didik Himmawan. (2025). Early Savings Socialization in Sidadadi Village, Haurgeulis District, Indramayu Regency. *Aimmah: Social Sciences Journal*, 1(2), 17-24. Retrieved from <https://aimmah.kjii.org/index.php/i/article/view/11>
- Didi Suardi, Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam, *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH*, Halaman 322. <file:///C:/Users/MyBook%20Hype%20AMD/Downloads/180-Article%20Text-547-1-10-20210213.pdf>
- Fatkhudin, & Didik Himmawan. (2025). Socialization of the Early Savings Movement in Sukaslamet Village, Kroya District, Indramayu Regency. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 25-32. <https://doi.org/10.61166/community.v4i1.106>
- LailaTul Qodriyah, Dion Sadoni, & Didik Himmawan. (2022). Peran Ekonomi Kreatif Pada Usaha Rengginang Dalam Menunjang Desa Wisata Di Desa Kedokangabus. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18-23. <https://doi.org/10.61166/community.v1i1.2>
- Muhammad Mufid Abdurrahman, Sistem Ekonomi Islam Dan Kesejahteraan Masyarakat, *JEBESH*, Halaman 140-147. [file:///C:/Users/MyBook%20Hype%20AMD/Downloads/367-Article%20Text-1484-1-10-20230626%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/MyBook%20Hype%20AMD/Downloads/367-Article%20Text-1484-1-10-20230626%20(1).pdf)
- Muhamad Takhim, Sistem Ekonomi Islam Dan Kesejahteraan Masyarakat, Halaman 2-3. [file:///C:/Users/MyBook%20Hype%20AMD/Downloads/142-Article%20Text-434-1-10-20170309%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/MyBook%20Hype%20AMD/Downloads/142-Article%20Text-434-1-10-20170309%20(1).pdf)
- Nufi Mu'tamar Almahmudi, Konsep Kesejahteraan Dan Implementasinya Dalam Perspektif Hukum Islam, *KHULUQIYYA Vol. I. No. 2, Juli 2019*, Halaman 1. <file:///C:/Users/MyBook%20Hype%20AMD/Downloads/Konsep+Kesejahteraan+dan+Implementasinya+dalam+Perspektif+Hukum+Islam+.pdf>
- Olga Puspa, Didik Himmawan, Desi Rahayu Indraputri, & Ahmad Khotibul Umam. (2024). Islam and Economic Welfare: The Role of Islamic Community Organizations in Realizing Community Economic Welfare. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 10-29. <https://doi.org/10.58355/dpl.v2i2.28>
- Prety Nurfadilah, Rina Almaidah, & Ade Setiawan. (2025). Creation of Business Identification Number in the Framework of UMKM Development in

Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency. Kawakib: Journal of Multidisciplinary Research, 1(2), 23-29. Retrieved from <https://kawakib.kjii.org/index.php/i/article/view/11>

Wiwik Putri Eni Lestari, Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Pada Daerah Terpencil, JURNAL EKONOMI DAN BISNIS, Halaman 271. <file:///C:/Users/MyBook%20Hype%20AMD/Downloads/1742-Article%20Text-6700-1-10-20241103.pdf>